

KHOTBAH DI ATAS BUKIT (PART –I)



BIBLE STUDY
YOUTH
CENTER
MINISTRY
GKY PLUIT

FOKUS:

Berbahagialah orang yang miskin di hadapan Allah, karena merekalah yang empunya Kerajaan sorga. (Matius 5:3)

TOPIK:

1. Ucapan-ucapan bahagia (Mat. 5:1-12)
2. Menjadi garam dunia dan terang dunia (Mat. 5:13-16)
3. Hubungan Hukum Taurat dan Perjanjian Baru Tuhan Yesus (Mat. 5:17-48)

PENDAHULUAN

Salah satu bagian firman Tuhan yang terkenal dan dicintai adalah khotbah Tuhan Yesus di atas bukit (Mat. 5-7). Tidak ada “perkataan” yang mengubah situasi kehidupan manusia lebih dari pada perkataan Tuhan Yesus ini. Ada begitu banyak buku yang membahas “Khotbah di atas bukit” dengan berbagai macam penafsirannya. Salah satu dasar yang utama untuk mengerti bagian ini adalah membacanya di dalam kerangka dari ringkasan khotbah Tuhan Yesus tentang “kerajaan” (bdk. Mat. 4:17,23) sebelum khotbah ini disampaikan. Ada yang berpendapat bahwa pengajaran Tuhan Yesus ini menjadi “idealisme” (standar etika yang ideal/ultimat) yang membuat frustrasi karena kelihatannya tidak mungkin untuk dijalankan, atau menjadi “legalisme” (harus seturut kepada “hukum” yang berlaku) yang membebankan.

Khotbah ini hanya dapat “bekerja” jikalau kita tidak memisahkan khotbah tersebut dengan pengkhotbahnya sendiri, yaitu Yesus Kristus, dan tidak memisahkan khotbahnya dengan konteks khotbah itu sendiri, yaitu *“kerajaan Allah sudah dekat.”* Khotbah ini bukanlah satu rangkaian hukum atau peraturan yang begitu ketat sehingga mereka tidak mungkin dapat mematuhi, melainkan sebuah sistem etika yang mempunyai tujuan akhir bagi umat kerajaan, yaitu menjadi sempurna sama seperti Bapa (Mat. 5:48). Tentu saja, tidak ada seorang pun yang dapat mencapai kesempurnaan Allah, tetapi kita dapat belajar berjuang untuk meneladani kemurahan dan kasih-Nya sebagai prinsip yang menjaga kehidupan kita.

BAHAN RENUNGAN:

Hari – 1

1. Dari sembilan ucapan bahagia yang disampaikan oleh Tuhan Yesus, ucapan manakah yang membuat Anda paling berkesan? Mengapa?

Hari – 2

2. Ucapan bahagia secara umum di bagi menjadi dua pokok pemberitaan, yaitu tentang?

- a. **Matius 5:3,10**

- b. **Matius 5:6,10,20; 6:1,33**

Hari – 3

3. Tuhan Yesus memberikan dua prinsip yang tepat bagaimana cara hidup yang benar sebagai orang percaya. Prinsip-prinsip apakah yang dimaksud oleh Tuhan Yesus?

- a. **Matius 5:13**

b. Matius 5:14

Hari – 4

4. Apa keunikan dari prinsip garam dan terang tersebut?

Hari – 5

5. Apa yang dimaksud dengan Yesus sebagai penggenap dari hukum Taurat?

Hari – 6

6. Perbuatan-perbuatan manakah di bawah ini yang masih mendominasi hidup Anda sebagai orang percaya?

- ☐ Membunuh
- ☐ Berzinah
- ☐ Bersumpah palsu
- ☐ Mengingini milik orang lain
- ☐ Bersaksi dusta
- ☐ Sulit berdamai dengan sesama
- ☐ Membalas kejahatan dengan kejahatan
- ☐ _____

Refleksi dan Sharing¹

7. Tuhan memanggil Anda sebagai garam dunia dan terang dunia. Sudah sejauh manakah peran Anda dalam hal tersebut khususnya dalam kehidupan beragama Anda? (Mat. 5:20)

¹. Bagian refleksi dan sharing ini mengajak kepada seluruh AKK untuk saling berbagi dan membuka diri Anda atas pengalaman hidup bersama Yesus.

PROYEK KETAATAN

1. Saya bertekad selama minggu ini menjadi orang Kristen yang menjadi garam dan terang bagi dunia ini baik di lingkungan rumah, sekolah, kampus, tempat kerja, gereja, bahkan di jalan raya.
2. Saya bertekad mau mengasihi sesama tanpa syarat sekalipun hal itu sangat sulit untuk diterapkan.

**Karena itu haruslah kamu sempurna,
sama seperti Bapamu yang di sorga
adalah sempurna
(MATIUS 5:48)**